BAB VIII
PEKERJAAN PRAKTIKAN

Dalam pelaksanaan pembangunan proyek gedung parkir ini, praktikan memperoleh jadwal pelaksanaan kerja praktek dari PT.Bintang Bangun Mandiri selaku kontraktor pelaksana di lapangan. Jadwal tersebut dimulai dari tanggal 21 April sampai dengan 17 September 2009. Adapun pekerjaan Praktikan selama pelaksanaan kerja praktek di proyek pembangunan gedung parkir Mall PVJ tersebut adalah :

- Meninjau dan Mengamati Pekerjaan Di lapangan.
- Mendokumentasikan pekerjaan.

8.1 Meninjau Dan Mengamati Pekerjaan Di lapangan

Praktikan melakukan pekerjaan sesuai dengan intruksi yang diberikan oleh pembimbing di lapangan, dalam hal ini meninjau dan mengamati pelaksanaan pekerjaan. Dari pekerjaan ini praktikan dapat mengetahui tata cara kerja, jenis bahan yang digunakan, tenaga kerja yang dibutuhkan untuk setiap bagian pekerjaan, dan alat - alat yang digunakan selama pekerjaan berlangsung.

Pada awalnya, praktikan melakukan absensi kehadiran kepada pembimbing di lapangan yaitu Bapak Sintong Hutasoid selaku koordinator lapangan, setelah itu praktikan diberi kebebasan untuk mengamati proses pekerjaan seperti misalnya mengamati pekerjaan pengelasan balok dan kolom, pemasangan bekisting dan tulangan, pemasangan *scaffolding*, dll. Dalam mengamati setiap jenis pekerjaan, praktikan diharapkan dapat melihat ketelitian para pekerja, menilai kualitas kerja, dan memperhatikan keselamatan para pekerja. Apabila terdapat ketidaksesuaian

menurut praktikan, maka praktikan dapat mengajukan pertanyaan kepada koordinator lapangan mengenai penyebab dan solusi penyelesaiannya.

8.2 Mendokumentasikan Pekerjaan

Dalam hal ini praktikan memotret bagian yang dianggap penting sebagai bahan referensi dan dokumentasi praktikan selama melaksanakan kerja praktek.

Beberapa Contoh Foto Dokumentasi Praktikan:

1. Pembuatan Bekisting



Gambar 8.2.1 Pembuatan Bekisting

Sebelum proses pengecoran lantai satu dan seterusnya perlu dibuat bekisting terlebih dahulu, hal ini bertujuan sebagai tempat meletakan tulangan dan tempat cetakan beton agar sesuai dengan gambar rencana.

2. Dokumentasi Sebelum Pengecoran



Gambar 8.2.2 Ready Mix



Gambar 8.2.3 Concreet Pump



Ganbar 8.2.4 Uji Slum



Gambar 8.2.5 Tempat Uji Tekan

Sebelum proses pengecoran langsung dilakukan pengujian slump terlebih dahulu untuk mencocokan dengan pesanan. Perlu diketahui jka terjadi ketidakcocokan maka proses pengcoran tidak akan dilakukan.

3. Dokumentasi Pelaksanaan Pengecoran



Gambar 8.3.1 Penuangan Beton Segar



Gambar 8.3.2 Perataan

Dalam Proses ini Penuangan beton dari ready mix ke objek pengecoran menggunakan alat yang bernama *Conrcrte Pump.* Setelah selesai beton pun diratakan denagn menggunakan papan kayu dan vibrator.